**DINAMIKA POPULASI SAPI BALI DI PETERNAKAN RAKYAT**

**DI KECAMATAN NUSA PENIDA KABUPATEN KLUNGKUG**

**PROVINSI BALI**

**ANDRI SYAHPUTRA**

**NIM : 09022027**

INTISARI **\*)**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016 di Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung Provinsi Bali. Pengambilan sampel dilakukan secara *Rundom Sampling* dengan menggunakan rumus *solvin.* Tujuan penelitiaan ini adalah untuk mengetahui dinamika dan struktur populasi sapi bali di Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskritif. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder, dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur populasi sapi Bali yang dimiliki oleh responden didominasi betina muda 30,3 %, induk betina 23,7 %, pejantan 7,0 %, jantan muda 20,1 %, pedet jantan 8,5 %, dan pedet betina 10,4 %. Pemasukan dan pengeluaran sapi Bali setiap tahun tanpa menganggu populasi yang ada terdiri dari kelahiran sebesar 100 ekor (79,3 % terhadap induk dan 18,8 % terhadap populasi), pembelian sebesar 0 % setara dengan 0 ekor, kematian 0 % setara dengan 0 ekor, pemotongan 0 % setara dengan 0 ekor dan penjualan sebesar 85 ekor (67,5 % terhadap induk dan 16,0 % terhadap populasi). Dinamika populasi sapi Bali di Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung tahun 2015 adalah mengalami kenaikan sebesar 7,0 %, sedangkan persentase tanpa bantuan 3,0 % dari populasi awal terhadap populasi akhir yang angkanya singkron dengan target dari Dinas Peternakan Kabupaten Klungkung sebesar minimal 5 %. Dinamika populasi sapi Bali di Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung dari tahun 2011 sampai 2015 mengalami penurunan rerata setiap tahun sebesar 2,8 %. Apabila koefisien teknis tahun 2016 dan mutasi ternak tetap dipertahankan maka dapat diestimasi populasi sapi Bali pada tahun 2020, sebesar 28.351 ekor (4,0 %).

(Kata Kunci : Sapi Bali, Struktur Populasi, Dinamika Populasi, Peternak Rakyat)

\*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta 2016.

**DYNAMICS OF BALI CATTLE POPULATION AT LOCAL LIVESTOCK**

**IN NUSA PENIDA DISTRICT KLUNGKUG REGENCY**

**BALI PROVINCE**

**ANDRI SYAHPUTRA**

**NIM : 09022027**

**ABSTRACT \*)**

The research has been conducted on May 2016 in Nusa Penida District, Klungkung Regency, Bali. Samples were taken using Rundom Sampling method, applying *solving* formula. The aim of this research is to discover the dynamics and the structure of cattle population in Nusa Penida District Klungkung Regency. Descriptive method was applied in this research. Data obtained were both primary and secondary, analyzed descriptively. The result of this research showed that the structure of cattle population in Bali dominated by young female 30,3%, female 23,7%, male 7,0%, young male 20,1% , male calves 8,5% and female calves 10,4%. Incomes and outcomes of Cattles in Bali without interfering current population consists of the birth of 100 cows (79,3% to female and 18,8% to population), purcahases 0%, death 0%, butchery 0% and sales of 85 cows (67,5% to female and 16% to population). Bali cattle population dynamics in the District of Nusa Penida, Klungkung Regency in 2015 was increased by 7.0%, while 3.0% percentage without the help of the initial population to the final population, that number is synchronized with the target of the the Klungkung animal husbandry Department by at least 5%. Bali cattle population dynamics in the District of Nusa Penida, Klungkung regency from 2011 to 2015 experienced the average annual decline of 2.8%. If the technical coefficients in 2016 and the movement of livestock are maintained, it can be estimated cattle population of Bali in 2020, amounting to 28 351 individuals (4.0%).

(Keywords : Bali cattle, structure of population, the dynamics of the population, and Local livestock)

\*) Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Agroindustry Faculty, Mercu Buana University Yogyakarta, 2016.